



Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur

Zamira Salsabila¹, Elmira Febri Darmayanti², Fitriani³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*email: zamirasalsabila@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 05 April 2023

Received in Revised 20 April 2023

Accepted 25 Mei 2023

Keyword's:

government size, fiscal decentralization, welfare

ABSTRACT

Perceptions of UKM actors about accounting, accounting knowledge, accounting understanding, and accounting implementation affect the use of accounting information systems. This type of research is quantitative research. The population of this study is all UKM in the Metro City of 8.211 with a sample of 110 respondents. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis test. The results of the research on the perception of UKM actors about accounting, accounting knowledge, accounting understanding, and accounting implementation has a positive and significant.

Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan implementasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh UKM di Kota Metro sejumlah 8.211 sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 110 UKM di Kecamatan Metro Timur. Teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan implementasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: zamirasalsabila@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu hal utama dalam menggerakkan dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia, diantaranya adalah penciptaan investasi nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, penyerapan tenaga kerja nasional dan penciptaan devisa nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM dalam Renstra Kementerian Koperasi dan UKM RI (2018-2021) bahwa kinerja UKM secara umum sedikit berbeda dari tahun ketahun. Kontribusi PDB UKM mengalami penurunan dari 48,6% tahun 2018 menjadi 57,5 persen tahun 2021. Hal ini terjadi karena pada beberapa tahun terakhir khususnya, masalah yang paling serius dihadapi oleh pelaku UKM adalah adanya pandemi Covid-19.

Di Kota Metro masa pandemi Covid-19 menyebabkan penyempitan kegiatan perekonomian yang membawa dampak besar bagi perekonomian masyarakat. Apalagi karena berkepanjangan pandemi ini menyebabkan menurunnya kinerja industri dalam hal pengolahan dan pengerjaan, mulai dari produksi barang, permintaan produk baru, demikian juga terkait dengan ketenagakerjaan yang mana sampai pekerja banyak yang dirumahkan dan terkena pemutusan hubungan kerja (Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Metro, 2021). Penurunan pendapatan pun sangat dirasakan para pelaku UKM di Kecamatan Metro Timur bahkan beberapa pelaku usaha telah menutup usahanya.

Menurut Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian di Kota Metro tercatat terdiri dari Usaha Mikro berjumlah 7.116, Usaha Kecil berjumlah 985, dan Usaha Menengah berjumlah 110. Jumlah UKM tersebut terbagi dalam berbagai sektor yang terdiri dari bidang pedagang terdapat 5.000 UKM, bidang industri terdapat 1.250 UKM, dan di bidang jasa terdapat 1.1961 UKM, jadi jumlah keseluruhan UKM di Kota Metro terdapat 8.211 UKM. Potensi jumlah tersebut dapat memberikan harapan pembangunan perekonomian bagi masyarakat Kota Merto dimasa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 di era digital ini mengharuskan segala jenis usaha tak terkecuali UKM memanfaatkan media teknologi dalam menjalankan bisnisnya, akan tetapi dari banyak nya UKM di Kecamatan Metro Timur yang sudah *go digital* baru 5%, sebagian UKM masih melakukan pembukuan secara manual bahkan tidak membuat pembukuan sama sekali (Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Metro). Harapannya adalah pelaku UKM dapat memperbaiki pencatatan keuangannya dengan menerapkan akuntansi berbasis sistem informasi akuntansi agar dapat mempermudah pencatatan akuntansi karena dilakukan secara otomatis sehingga hasil akan lebih akurat.

Rendahnya minat UKM di Kecamatan Metro Timur untuk menerapkan sistem informasi akuntansi diketahui karena adanya ketidaksiapan dari pelaku UKM itu sendiri (Rosianti & Mahendrawati, 2019). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari semua

informasi pelaku UKM, terutama informasi yang berkaitan dengan keuangan. Menurut Endiana & Sudiartana (2019) bahwa pemahaman informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan usaha karena sistem informasi akuntansi ini memberikan informasi yang tepat bagi para UKM, hal ini menjadikan informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan, struktur modal bisnis yang dijalankannya, dan mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama penyebab masalah dan berujung pada gagalnya perkembangan bisnis UKM. Berdasarkan hal tersebut, terdapat banyak faktor yang menyebabkan UKM tidak menggunakan informasi akuntansi, yaitu karena persepsi UKM terhadap akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi dan implementasi nya (Maulida Nurissalmah, Maslichah M. Cholid, 2021).

Motivasi dari penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan dan adanya *research gap*. Menurut Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021) menyatakan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Menurut Dede Sunaryo, Dadang, Lena Erdawati (2021) menyatakan bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Maulida Nurissalmah, Maslichah M. Cholid (2021) menyatakan bahwa pengetahuan bisnis dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu, penelitian ini akan difokuskan kepada para pelaku UKM yang berada di Kota Metro. Variabel yang digunakan dalam penelitian mencakup pengaruh persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan implementasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Versi 26. Data yang digunakan berupa kuisisioner dalam bentuk *google form* yang berisikan pertanyaan menggunakan modifikasi skala likert yang diajukan pada pelaku UKM di Kecamatan Metro Timur.

Responden penelitian ini adalah 110 pelaku UKM di Kecamatan Metro Timur yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Metro dengan menggunakan metode *non probability sampling* dan teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meregresikan variabel independen (persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi dan implementasi akuntansi) terhadap variabel dependen (penggunaan sistem informasi akuntansi).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,464	2,746		3,082	,003
	Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi (X1)	,019	,045	,020	,416	,678
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,251	,083	,259	3,006	,003
	Pemahaman Akuntansi (X3)	,261	,073	,302	3,578	,001
	Implementasi Akuntansi (X4)	,397	,056	,428	7,128	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan nilai konstanta sebesar 8,464 dan koefisien regresi sebesar 0,019 (β_1), 0,251 (β_2), 0,261 (β_3) dan 0,397 (β_4) dengan tingkat error sebesar 5% (0,05) sehingga terbentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 8,464 + 0,019 + 0,251 + 0,261 + 0,397 + 0,05$$

Partisipasi dan kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi dependen diukur dengan persentase melalui uji koefisien determinasi. Hasil output SPSS uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,854	,848		2,97898

a. Predictors: (Constant), Implementasi Akuntansi (X4), Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi (X1), Pemahaman Akuntansi (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R² (R square) sebesar 0,854 atau 85,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (penggunaan sistem informasi akuntansi). Sedangkan sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ayu et al., 2019). Apabila hasil uji f menyatakan signifikansi f atau probabilities value $\leq 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5429,688	4	1357,422	152,960	,000 ^b
	Residual	931,802	105	8,874		
	Total	6361,490	109			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Implementasi Akuntansi (X4, Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi (X1), Pemahaman Akuntansi (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tarif nyata atau level of significant (α) yang digunakan adalah 5% (0,05).

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,976	1,844		3,783	,000
	Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi (X1)	,453	,082	,392	5,521	,000
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,251	,083	,259	3,006	,003
	Pemahaman Akuntansi (X3)	,261	,073	,302	3,578	,001

Implementasi Akuntansi (X4)	,397	,056	,428	7,128	,000
a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)					

Berdasarkan Tabel 4. diatas dapat dijelaskan:

a. Pengaruh persepsi pelaku UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

- 1) Diperoleh t-hitung 5,521 nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan df (derajat kebebasan) $n - k - 1 = 104$ adalah 2,868 ($n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen dan dependen). Berarti t hitung $5,521 > t$ tabel 2,868.
- 2) Diperoleh hasil signifikansi positif 0,000 (lebih kecil dari signifikan 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu persepsi pelaku UKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

b. Pengaruh pengetahuan UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

- 1) Diperoleh t-hitung 3,006 nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan df (derajat kebebasan) $n - k - 1 = 104$ adalah 2,868 ($n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen dan dependen). Berarti t hitung $3,006 > t$ tabel 2,868.
- 2) Diperoleh hasil signifikansi positif 0,003 (lebih kecil dari signifikan 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu pengetahuan UKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

c. Pengaruh pemahaman UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

- 1) Diperoleh t-hitung 3,578 nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan df (derajat kebebasan) $n - k - 1 = 104$ adalah 2,868 ($n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen dan dependen). Berarti t hitung $3,578 > t$ tabel 2,868.
- 2) Diperoleh hasil signifikansi positif 0,001 (lebih kecil dari signifikan 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, yaitu pemahaman UKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

d. Pengaruh implementasi UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

- 1) Diperoleh t-hitung 7,128 nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan df (derajat kebebasan) $n - k - 1 = 104$ adalah 2,868 ($n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen dan dependen). Berarti t hitung $7,128 > t$ tabel 2,868.

2) Diperoleh hasil signifikansi positif 0,000 (lebih kecil dari signifikan 0,05).

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima, yaitu implementasi UKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh persepsi pelaku UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa persepsi UKM tentang akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada UKM di Kecamatan Metro Timur. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pada pelaku UKM tentang akuntansi di Kecamatan Metro Timur sangat baik yang mana bagian terpenting dalam sebuah usaha, sehingga keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik dari pelaku usahanya.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Zulia Hanum (2019) bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha ditentukan oleh persepsinya. Apabila suatu usaha memiliki persepsi tentang akuntansi yang baik, maka semakin baik pengaruhnya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Teori lainnya dari Dr. MS Lognathan (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah bagian terpenting dalam sebuah usaha, sehingga persepsi yang baik akan menentukan sistem informasi yang di terapkan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rini Afrianti dan Chandra Halim (2021) bahwa variabel persepsi tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian lain dari Nanik Ermawatinurul (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UKM tentang akuntansi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin rendah tingkat persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, maka semakin sedikit pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

2. Pengaruh pengetahuan UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan UKM tentang akuntansi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada UKM di Kecamatan Metro Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UKM maka semakin baik pula pemahaman dan persepsi mereka mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang

dimiliki pelaku UKM dapat memudahkan untuk mengetahui kondisi usahanya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Yayuk Widyanti (2017:28) bahwa pengetahuan akuntansi seorang pelaku usaha dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui kondisi usahanya. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi juga akan semakin meningkat (Jusub, 2021). Pengetahuan akuntansi sangat penting dan sangat diperlukan oleh pelaku UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan pada usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian ini juga didukung secara konsisten oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian lain dari Lena Erdawati (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, pada UKM untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh pemahaman UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemahaman UKM tentang akuntansi (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada UKM di Kecamatan Metro Timur. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi, maka semakin baik pula pelaku UKM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan dan dipakai untuk mengambil suatu keputusan usaha.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh David Adechandra A. Pesudo (2019) bahwa pemahaman akuntansi merupakan proses dalam meningkatkan pengetahuan sejauh mana kepandaian individu dalam materi akuntansi. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik perusahaan dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan (Evi Llinawati dan Mitha Dwi Restuti, 2017).

Hasil penelitian ini juga didukung secara konsisten oleh penelitian yang dilakukan oleh Amalia Maulida Nurissalmah, Maslichah M. Cholid Mawardi (2021) bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian lain dari Nanik Ermawatinurul, Rizka Arumsari (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, pada UKM untuk variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh implementasi UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa implementasi UKM tentang akuntansi (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada UKM di Kecamatan Metro Timur. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pelaku UKM paham sekali tentang akuntansi yang mampu memudahkan pelaku UKM dalam mengelola informasinya, maka pelaku UKM akan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh *Knowledge Based View* (KBV) dimana pengetahuan dan pemahaman akuntansi sangat penting dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Implementasi akuntansi merupakan kelanjutan dari pemahaman akuntansi, dimana jika UKM paham tentang akuntansi mampu memudahkan UKM dalam mengolah informasinya, maka UKM akan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Implementasi akuntansi dilihat dari seberapa jauh frekuensi pemakaian sistem informasi akuntansi dalam bertransaksi. Dengan kata lain semakin sering UKM mengimplementasikan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan kinerja yang baik.

Hasil penelitian ini juga didukung secara konsisten oleh penelitian yang dilakukan oleh Rini Afrianti, Chandra Halim (2021) yang memberikan hasil penelitian bahwa variabel implementasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian lain dari Lena Erdawati (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel implementasi akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi, pada UKM untuk variabel implementasi akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,03 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif implementasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin baik implementasi akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

5. Pengaruh persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan implementasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa persepsi pelaku UKM tentang akuntansi (X1), pengetahuan akuntansi (X2), pemahaman akuntansi (X3) dan implementasi akuntansi (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada UKM di Kecamatan Metro Timur. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi dan implementasi akuntansi dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori pada pemahasan sebelumnya oleh Zulia Hanum (2019) bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan UKM ditentukan oleh persepsi pengusaha atas informasi akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku UKM, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku UKM untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi (Jusub, 2021).

Hasil penelitian ini juga didukung secara konsisten oleh penelitian yang dilakukan oleh Dede Sunaryo (2021) menyatakan bahwa variabel persepsi pemilik UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan. Menurut Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Menurut Amalia Maulida Nurissalmah (2021) menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi penggunaan sistem informasi akuntansi. Dan terakhir menurut Rini Afrianti (2021) yang menyatakan bahwa variabel implementasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi dan implementasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa: 1) Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur, 2) Pengetahuan UKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur, 3) Pemahaman UKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur, 4) Implementasi UKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur, 5) Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan implementasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka bagi pelaku UKM di Kecamatan Metro Timur disarankan untuk lebih mengedepankan persepsi tentang akuntansi dalam mengelola usahanya, agar dapat meningkatkan motivasi dalam menjalankan usaha guna membantu keberlangsungan panjang kegiatan usaha. Selain itu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam mengelola usahanya, karena dari laporan akuntansi yang baik akan memberikan informasi-informasi untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilakukan, memperdalam pemahaman akuntansi dalam mengelola usahanya, seperti mengikuti pelatihan atau sosialisasi agar mempermudah dalam menerapkan akuntansi dan mengimplementasikan akuntansi dalam mengelola usahanya, agar menyadari pentingnya sistem informasi akuntansi guna memberikan kualitas UKM yang terbaik untuk dapat bersaing dalam mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square, Konsep Teknik, dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- OJK. (2018a). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2018*. Jakarta.
- OJK. (2018b). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2018*. Jakarta.
- Anugrah, Y. D. Y. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UKM dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 03(01), 1-16.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti., E. F. (2021). Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi UKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 234-242.
- Daufar, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi UKM.

Jurnal Universitas Widyatama, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>

- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 46–54.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Kinasih, F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penerapan Pengetahuan Bisnis Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UKM Kota Malang) Amalia. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Krisnaditya, A. (2020). Persepsi Pelaku UKM atas Tujuan Laporan Keuangan. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Kristian, C. (2019). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Blora. *Journal Universitas Negeri Semarang*. 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Linawati, E., & Restuti, M.M.D. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 2(1).
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Murniati. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1(2), 67–80.
- Pondawa dan Dewi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting*, 02(1), 116–131.
- Sitoresmi, L.D., dan Fuad. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(4).
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa.

Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 4(2), 1–189.
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>

Sofiyah, N. (2020). Persepsi Pengusaha UKM Keramik atas Informasi Akuntansi Keuangan berbasis ETAP. *Jurnal JIBEKA*, 8(1).

Yuliyanti, E. T., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *E-Jra*, 09(04), 76–90.